

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 74	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Sucipto Tanro**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Cluster Hawaii B - 28, Kota Delta Mas RT 002 / 007, Hegarmukti, Cikarang Pusat
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Fendra Hartanto**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Canary Barat I, No. 50, The Spring, RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan, Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March 30, 2026



Sucipto Tanro
Direktur Utama / President Director

Fendra Hartanto
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : **Sucipto Tanro**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Cluster Hawaii B - 28, Kota Delta Mas RT 002 / 007, Hegarmukti, Cikarang Pusat
Phone Number : 021- 460 8855
Position : President Director
2. Name : **Fendra Hartanto**
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Canary Barat I, No. 50, The Spring, RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan, Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00205/2.1035/AU.1/10/1821-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alakasa Industrindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 21 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00205/2.1035/AU.1/10/1821-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Alakasa Industrindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 21 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan neto Grup sebesar Rp 170.523.601 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami melakukan cut-off testing untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi pendapatan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter (continued)

Revenue Recognition (continued)

The Group's net revenue of Rp 170,523,601 for the year ended December 31, 2025.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management in relation to revenue recognized.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that revenue transactions are recorded within the correct reporting period.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakannya bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi Grup oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

ANWAR DAN REKAN



Pat

Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration

No. AP. 1821

30 Maret 2026 / March 30, 2026



00205

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,28, 29	19.305.504	37.931.345	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,5,28,29	57.784.995	39.849.428	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,6,28,29	151.828.733	129.648.398	Other receivables - third party
Persediaan	2j,8	7.547.331	3.238.401	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	1.000.525	67.589	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k	55.967	67.636	Prepaid expenses
Uang muka	7	130.261	1.085.117	Advances
Total Aset Lancar		237.653.316	211.887.914	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2t,16d	602.384	540.592	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2l,9	2.298.155	2.876.805	Fixed assets - net
Properti investasi	2m,10	7.248.318	7.694.623	Investment properties
Aset lain-lain	2g,28,29	1.003.967	1.245.730	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		11.152.824	12.357.750	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		248.806.140	224.245.664	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2g,11,28,29	4.001.914	1.936.619	Trade payables - third parties
Beban akrual	2g,12,28,29	4.771.397	4.806.038	Accrued expenses
Utang pajak	16b	2.008.529	1.534.044	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2s,13	1.865.499	918.341	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	2g,14,28,29	340.662	605.015	Customer deposits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,28,29 15	15.000	60.000	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		13.003.001	9.860.057	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1(satu) tahun mendatang:				Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:
Utang pembiayaan konsumen	2g,15,28,29	-	15.000	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2r,17	2.738.111	2.457.238	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.738.111	2.472.238	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		15.741.112	12.332.295	TOTAL LIABILITIES

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham				<i>A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share</i>
Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham				<i>B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
Seri A: 107.250.000 lembar saham				<i>A series: 107,250,000 shares</i>
Seri B: 400.415.055 lembar saham				<i>B series: 400,415,055 shares</i>
Agio saham	18	73.503.957	73.503.957	<i>Share premium</i>
Penghasilan komprehensif lain selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2e	200.000	200.000	<i>Other comprehensive income translation adjustments on financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	1.536.285	1.536.285	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		154.907.546	133.583.662	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		233.633.854	212.389.032	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 19	(568.826)	(475.663)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		233.065.028	211.913.369	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		248.806.140	224.245.664	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2s,21	170.523.601	78.893.845	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,22	(118.435.039)	(56.080.869)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		52.088.562	22.812.976	GROSS PROFIT
Beban operasi	2s,23	(34.557.265)	(22.306.825)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	2s	4.529.768	(9.289.552)	Other operating income (expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA		22.061.065	(8.783.401)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	2g	106.883	5.851.438	Finance income
Biaya keuangan	2g	(404.282)	(187.784)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21.763.666	(3.119.747)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2t,16c	(2.416.434)	(1.256.843)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		19.347.232	(4.376.590)	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(79.062)	506.071	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penilaian kembali imbalan kerja karyawan	2r,17	62.175	197.179	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,16d	(13.678)	(43.378)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(30.565)	659.872	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.316.667	(3.716.718)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.440.395	(4.331.740)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,19	(93.163)	(44.850)	Non-controlling interests
TOTAL		19.347.232	(4.376.590)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.409.833	(3.671.934)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(93.166)	(44.784)	Non-controlling interests
TOTAL		19.316.667	(3.716.718)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2u,24	38,29	(8,53)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>								
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference in Financial Statement Translation</i>	Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>	
Saldo 1 Januari 2024	73.503.957	200.000	3.059.057	1.536.285	130.489.602	208.788.901	(430.813)	208.358.088	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Selisih kurs penjabaran	-	-	506.071	-	7.271.999	7.778.070	-	7.778.070	<i>Translation adjustments</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(4.331.740)	(4.331.740)	(44.850)	(4.376.590)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	153.801	153.801	-	153.801	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo 31 Desember 2024	73.503.957	200.000	3.565.128	1.536.285	133.583.662	212.389.032	(475.663)	211.913.369	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>									
			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Modal Saham / Share Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2025	73.503.957	200.000	3.565.128	1.536.285	133.583.662	212.389.032	(475.663)	211.913.369	Balance as of January 1, 2025
Selisih kurs penjabaran	-	-	(79.062)	-	1.834.992	1.755.930	-	1.755.930	<i>Translation adjustments</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	19.440.395	19.440.395	(93.163)	19.347.232	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	48.497	48.497	-	48.497	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u>73.503.957</u>	<u>200.000</u>	<u>3.486.066</u>	<u>1.536.285</u>	<u>154.907.546</u>	<u>233.633.854</u>	<u>(568.826)</u>	<u>233.065.028</u>	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		160.838.089	37.187.431	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(170.840.246)	(312.493.380)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(7.473.389)	(6.995.498)	Payments to employees
Pembayaran biaya keuangan		(404.282)	(187.784)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan		106.883	5.851.438	Received of finance income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(17.772.945)	(276.637.793)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	9	(276.905)	(785.486)	Acquisition of fixed asset
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,30	(60.000)	(60.000)	Payments of consumer financing payable
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(18.109.850)	(277.483.279)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		37.931.345	316.108.438	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(515.991)	(693.814)	Effect of foreign exchange rate
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	19.305.504	37.931.345	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 30 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02 Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta Notaris Monica Kusumudewi, S. H., M. Kn., No. 39 tanggal 28 Juni 2024 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0224063 tanggal 9 Juli 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, shareholders agreed to amendments of the Company's Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, dated February 14, 2011, Supplement No. 1600.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 39 dated June 28, 2024 by notary Monica Kusumadewi, S. H., M. Kn., regarding changes in the composition of Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0224063 dated July 9, 2024.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium. Tahun 2019, kegiatan utama PT Alakasa Extrusindo dialihkan ke PT Alakasa Andalan Mitra Sejati.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 18).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 lembar saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service industry for special work of metals and metal materials.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of its operational activity (spin-off) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminum industry. In 2019, the main activities of PT Alakasa Extrusindo were transferred to PT Alakasa Andalan Mitra Sejati.

The Company is domiciled in East Jakarta and its office is located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's majority shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 18).

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Ministry of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun kegiatan komersil/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
			2025	2024		2025	2024
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
Alakasa Company Limited ("ACL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	100,00%	100,00%	2000	218.910.373	239.215.653
PT Alakasa Extrusindo ("AE")	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ <i>Owned or leased real estate</i>	99,99%	99,99%	2001	17.126.760	15.322.824
PT Alka Niaga Industri ("ANI")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	99,00%	-	394.605	420.527
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS")	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminum industry</i>	99,00%	99,00%	2019	44.270.991	26.096.963
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui AAMS/ Indirect ownership through AAMS</i>							
PT Alakasa Mitra CBOX Indonesia ("AMC")	Indonesia	Industri logam/ <i>Metal industry</i>	90,01%	-	-	11.365.643	-

ACL

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Alakasa Company Limited ("ACL") yang bergerak di bidang perdagangan aluminium sebesar 100,00%. ACL telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2000.

AE

Pada tanggal 28 Mei 2001, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alakasa Extrusindo ("AE") yang bergerak di bidang industri aluminium dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa sebesar 99,99%. AE telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2001.

ACL

On April 3, 2000, the Company has established a subsidiary, Alakasa Company Limited ("ACL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 100.00%. ACL had started its commercial operation in 2000.

AE

On May 28, 2001, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") which engaged in the aluminum industry and self-owned or leased real estate with ownership of 99.99%. AE had started the commercial operation in 2001.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ANI

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alka Niaga Industri ("ANI") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 99,00%. ANI belum beroperasi secara komersil.

AAMS

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") yang bergerak di bidang industri aluminium sebesar 50,00%. AAMS telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2021 PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati berubah nama menjadi PT Alakasa Andalan Mitra Sejati. Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.32 tanggal 17 Februari 2022, PT Gesit Perkasa (Pemegang Saham Perusahaan) sepakat untuk menjual 490 lembar saham miliknya atas PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS") kepada Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan atas AAMS meningkat menjadi 99,00%. Tidak terdapat selisih transaksi entitas sepengendali dalam transaksi ini.

AMC

Pada tanggal 12 Maret 2025, PT AAMS telah mendirikan entitas anak PT Alakasa Mitra CBOX ("AMC") yang bergerak di bidang industry logam sebesar 90,01%. AMC belum beroperasi secara komersil.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ANI

On May 8, 2013, the Company has established a subsidiary, PT Alka Niaga Industri ("ANI") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. ANI has not yet started the commercial operation.

AAMS

On February 11, 2019, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS"), which engaged in the aluminum industry with ownership of 50.00%. AAMS had started the operation in commercial in 2019. On December 28, 2021 PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati changed the name into PT Alakasa Andalan Mitra Sejati. Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.32 dated February 17, 2022, PT Gesit Perkasa (the Company's Shareholder) agreed to sell its 490 shares of PT Alakasa Andalan Mitra Sejati ("AAMS") to the Company therefore the Company's ownership of AAMS increased to 99.00%. There is no difference in transactions between entities under common control in this transaction.

AMC

On March 12, 2025, PT AAMS established a subsidiary entity, PT Alakasa Mitra CBOX ("AMC"), which engaged in the metal industry with a 90.01% stake. AMC has not yet started the commercial operation.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Peng Tjoan
Bambang Rahardja Burhan
Suryadi Hertanto
Antonius Wahyu Djatmiko

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Sucipto Tanro
Fendra Hartanto
Maradona Parhorasan Manurung

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Antonius Wahyu Djatmiko
Pipin Syaripin
Parawinata Naidi Gaing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 29 dan 26 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director

The composition of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has total of 29 and 26 permanent employees, respectively, (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Directors to be issued on March 30, 2026.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan."

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements" account.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Euro	19.753	16.851	Euro
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	13.069	11.919	Singapore Dollar ("SGD")
Dolar Kanada ("CAD")	12.264	11.225	Canadian Dollar ("CAD")
Renminbi Cina ("RMB")	2.401	2.214	Chinese Renminbi ("RMB")

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

(ii) Transactions and balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Euro	19.753	16.851	Euro
United States Dollar ("USD")	16.782	16.162	United States Dollar ("USD")
Singapore Dollar ("SGD")	13.069	11.919	Singapore Dollar ("SGD")
Canadian Dollar ("CAD")	12.264	11.225	Canadian Dollar ("CAD")
Chinese Renminbi ("RMB")	2.401	2.214	Chinese Renminbi ("RMB")

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, uang jaminan pelanggan, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, customer deposits, accrued expenses and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Mesin dan peralatan	5-15
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Assets in progress is presented under "Fixed Asset" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties

An investment property which is a property held for long-term rent yields and/or for capital is initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset diidentifikasi selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset diidentifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset diidentifikasi;
 2. Grup telah mendesain aset diidentifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

r. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employee Benefits Liability (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations (continued):

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Dividend income

Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.

Rental income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tanggahan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, yang merupakan peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP").

PP 55/2022 mencabut dan menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 ("PP 23/2018") mengenai pengenaan Pajak Penghasilan final atas peredaran bruto tertentu. Dengan berlakunya PP 55/2022, ketentuan mengenai tarif PPh Final 0,5% dan jangka waktu pemanfaatannya telah dipindahkan ke dalam UU HPP dan mengalami penyesuaian.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, Perusahaan tidak lagi merupakan subjek PP 23/2018 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan dengan demikian tidak lagi menggunakan tarif PPh Final 0,5% atas peredaran bruto.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

On December 20, 2022, the Government of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation No. 55 of 2022 ("PP 55/2022") on the Adjustment of Income Tax Regulations, which serves as the implementing regulation of Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP").

PP 55/2022 revokes and replaces Government Regulation No. 23 of 2018 ("PP 23/2018") relating to the final income tax on certain gross revenue thresholds. Upon the enactment of PP 55/2022, the provisions regarding the 0.5% final income tax rate and its utilization period have been integrated into UU HPP and are no longer regulated under PP 23/2018.

Based on the prevailing tax regulations, the Company is no longer subject to the PP 23/2018 final tax regime in the year ended December 31, 2025 and therefore no longer applies the 0.5% final income tax rate on its gross revenues.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain
(lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan piutang lain - lain Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 5 sampai dengan 15 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The costs of investment properties and fixed assets and are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties and fixed assets to be within 5 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 9 and 10 to the consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat persediaan Grup, diungkapkan pada Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

The Group's carrying amount of inventories are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	125.600	121.413	Rupiah
Dolar Kanada	193	178	Canadian Dollar
Dolar Amerika Serikat	34	2.295	United States Dollar
Total	<u>125.827</u>	<u>123.886</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.901.011	7.284.958	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.576.087	1.328.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.156.080	14.466.108	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.356	19.007	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	67.387	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	<u>17.651.534</u>	<u>23.165.691</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	549.580	13.337.690	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	353.769	245.485	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Singapore Ltd.	103.592	239.214	Maybank Singapore Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.581	36.203	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.464	18.745	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>1.061.986</u>	<u>13.877.337</u>	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	234.324	199.892	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Singapore Ltd.	111.543	95.163	Maybank Singapore Ltd.
Sub-total	<u>345.867</u>	<u>295.055</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Maybank Singapore Ltd.	119.313	461.958	Maybank Singapore Ltd.
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	977	7.418	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>19.179.677</u>	<u>37.807.459</u>	Sub-total
Total	<u>19.305.504</u>	<u>37.931.345</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki saldo bank pada pihak-pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun dijadikan jaminan atas pinjaman

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no balance of cash in banks with related parties, placed as restricted cash and pledged as collateral for loan.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan:

	2025	2024	
Pelanggan luar negeri	35.233.487	33.454.401	<i>Foreign debtors</i>
Pelanggan dalam negeri	22.551.508	6.395.027	<i>Domestic debtors</i>
Total	57.784.995	39.849.428	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	57.784.995	39.849.428	Net

b. Berdasarkan mata uang:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	35.233.487	33.454.401	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	22.551.508	6.395.027	<i>Rupiah</i>
Total	57.784.995	39.849.428	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	57.784.995	39.849.428	Net

c. Berdasarkan umur:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	36.710.405	36.021.260	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3.659.578	2.350.536	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.221.442	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.833.382	1.477.632	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	7.360.188	-	<i>>90 days</i>
Total	57.784.995	39.849.428	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	57.784.995	39.849.428	Net

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By debtors:

	2025	2024	
	35.233.487	33.454.401	<i>Foreign debtors</i>
	22.551.508	6.395.027	<i>Domestic debtors</i>
Total	57.784.995	39.849.428	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	57.784.995	39.849.428	Net

b. By currency:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	35.233.487	33.454.401	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	22.551.508	6.395.027	<i>Rupiah</i>
Total	57.784.995	39.849.428	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	57.784.995	39.849.428	Net

c. By aging:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	36.710.405	36.021.260	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3.659.578	2.350.536	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.221.442	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.833.382	1.477.632	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	7.360.188	-	<i>>90 days</i>
Total	57.784.995	39.849.428	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	57.784.995	39.849.428	Net

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur (lanjutan):

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	-	2.338.751
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.338.751)
Neto	-	-

Seluruh piutang usaha merupakan piutang usaha dari pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang lain-lain pihak ketiga dari PT Sigma Prima Indotama masing-masing sebesar Rp151.828.733 dan Rp129.648.398.

Piutang lain-lain seluruhnya merupakan pemberian pinjaman kepada PT Sigma Prima Indotama yang digunakan sebagai modal kerja dalam mengeksplorasi pasir silika. Hal ini selaras dengan komitmen dan upaya dari Grup untuk melakukan diversifikasi bisnis guna meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tidak ada jatuh tempo, tidak dijaminkan dan dapat dimintakan pengembalian sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

7. UANG MUKA

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian bahan dan operasi dari entitas anak masing-masing sebesar Rp130.261 dan Rp1.085.117.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By aging (continued):

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	-	2.338.751	<i>Beginning balance</i>
	-	(2.338.751)	<i>Recovery in current year</i>
Net	-	-	Net

All trade receivables are trade receivables from third parties

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to third parties.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents other receivables - third parties from PT Sigma Prima Indotama amounting to Rp151,828,733 and Rp129,648,398, respectively.

All other receivables are loans to PT Sigma Prima Indotama which are used as working capital in exploring silica sand. This is in line with the company's commitment and efforts to diversify its business in order to improve the Group's performance in the future. The loan is interest-free, has no maturity date, is not collateralized and can be repaid at anytime.

The management believes that there is no objective evidence of impairment, and all the other receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment was provided.

7. ADVANCES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances for the purchase of materials and operations of subsidiaries amounting to Rp130,261 and Rp1,085,117, respectively.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

8. PERSEDIAAN

	2025
Bahan baku	759.918
Barang dalam proses (Catatan 22)	810.159
Barang jadi (Catatan 22)	3.708.295
Bahan pembantu	2.268.959
Total	7.547.331

Tidak terdapat persediaan Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas risiko kerugian yang mungkin timbul dan mempertimbangkan biaya serta manfaat dari pengasuransian tersebut. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

8. INVENTORIES

	2024	
	76.579	<i>Raw materials</i>
	1.042.184	<i>Work-in process (Note 22)</i>
	1.249.059	<i>Finished goods (Note 22)</i>
	870.579	<i>Supporting materials</i>
Total	3.238.401	Total

None of the Group's inventories have been used as collateral to third parties.

The Group's management believes that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral.

As of December 31, 2025, all of the Group's inventories were not insured against the risk of loss due to fire, theft and other risks.

Management has assessed the potential risks of loss and considered the costs and benefits of insurance. Based on this evaluation, management believes that there are no significant risks that could have a material impact on the consolidated financial statements.

9. ASET TETAP - NETO

	2025		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya Perolehan			
Mesin dan peralatan	1.845.671	68.607	-
Kendaraan	4.725.841	159.000	-
Peralatan kantor	817.181	49.298	-
Total Biaya Perolehan	7.388.693	276.905	-
Akumulasi Penyusutan			
Mesin dan peralatan	1.092.699	244.675	-
Kendaraan	2.858.486	575.230	-
Peralatan kantor	560.703	35.650	-
Total Akumulasi Penyusutan	4.511.888	855.555	-
Nilai Buku Neto	2.876.805		

9. FIXED ASSETS - NET

	Saldo Akhir/ Ending Balance
Acquisition Costs	
Machinery and equipment	1.914.278
Vehicles	4.884.841
Office equipment	866.479
Total Acquisition Costs	7.665.598
Accumulated Depreciation	
Machinery and equipment	1.337.374
Vehicles	3.433.716
Office equipment	596.353
Total Accumulated Depreciation	5.367.443
Net Book Value	2.298.155

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Mesin dan peralatan	1.772.271	73.400	-	1.845.671	Machinery and equipment
Kendaraan	4.108.241	617.600	-	4.725.841	Vehicles
Peralatan kantor	722.695	94.486	-	817.181	Office equipment
Total Biaya Perolehan	6.603.207	785.486	-	7.388.693	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	827.282	265.417	-	1.092.699	Machinery and equipment
Kendaraan	2.296.505	561.980	-	2.858.486	Vehicles
Peralatan kantor	515.764	44.942	-	560.703	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	3.639.551	872.339	-	4.511.888	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.963.656			2.876.805	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025	2024	
Beban operasi (Catatan 23)	613.697	606.423	Operating expenses (Note 23)
Beban pokok penjualan	241.858	265.916	Cost of revenues
Total	855.555	872.339	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp747.731 dan Rp1.659.743, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had fixed asset with total costs amounting to Rp747,731 and Rp1,659,743, which have been fully depreciated but are still being used.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Grup tidak memiliki perlindungan asuransi untuk seluruh aset tetapnya.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no significant risk of damage, so the Group does not have insurance coverage for all its fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's vehicle were pledged as collateral for consumer financing payable (Note 15).

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Costs:</u>
Tanah	4.139.927	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	5.778.782	-	-	5.778.782	Building and improvements
Peralatan kantor	60.372	-	-	60.372	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	181.266	-	(181.266)	-	Asset under construction
Total Biaya Perolehan	10.160.347	-	(181.266)	9.979.081	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	2.437.224	250.119	-	2.687.343	Building and improvement
Peralatan kantor	28.500	14.920	-	43.420	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	2.465.724	265.039	-	2.730.763	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	7.694.623			7.248.318	Net Book Value
2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Costs:</u>
Tanah	4.139.927	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	5.607.834	170.948	-	5.778.782	Building and improvements
Peralatan kantor	53.872	6.500	-	60.372	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	111.300	69.966	-	181.266	Asset under construction
Total Biaya Perolehan	9.912.933	247.414	-	10.160.347	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	2.313.939	123.285	-	2.437.224	Building and improvement
Peralatan kantor	13.542	14.958	-	28.500	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	2.327.481	138.243	-	2.465.724	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	7.585.452			7.694.623	Net Book Value

Rincian beban yang timbul dari properti investasi dan diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of costs arising from the investment property and recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan	265.039	138.243	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	322.368	175.488	Repairs and maintenance
Total beban pokok penjualan	587.407	313.731	Total cost of goods sold

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m² terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 185.157.090 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 26.195.403 untuk tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan sewa yang timbul dari properti investasi masing-masing sebesar Rp5.191.364 dan Rp4.625.270. (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga dari pemasok dalam negeri masing-masing sebesar Rp4.001.914 dan Rp1.936.619.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

12. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji	1.360.043	1.956.420	Salaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000)	3.411.354	2.849.618	Others (each below Rp 250,000)
Total	<u>4.771.397</u>	<u>4.806.038</u>	Total

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m² located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung with Building Right Title ("HGB") No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The fair value of the land with an area of 20,430 m² based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp 185,157,090 in 2024 and 2023, respectively and the fair value of building with an area of 14,291 m² based on NJOP amounted to Rp 26,195,403 in 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, rental income arising from investment properties amounted to Rp5,191,364 and Rp4,625,270, respectively. (Note 21).

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of investment properties.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents trade payables third parties from domestic supplier amounting to Rp4,001,914 and Rp1,936,619, respectively.

The entire trade payables denominated in Rupiah.

12. ACCRUED EXPENSES

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2025</u>
PT Linesia Adofa Lestari	715.081
PT Adofagio Cinta Sejati	422.917
PT Greatwall Drilling Asia Pacific	289.100
PT Asia Galin Sentosa	225.137
PT Prodotti Indonesia	160.235
PT Indo Ilham Indah	47.806
PT Nederman Indonesia	5.223
PT Cosmo Fibres Indonesia	-
Total	<u>1.865.499</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas pendapatan sewa.

14. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa masing-masing sebesar Rp340.662 dan Rp605.015.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 26 Februari 2023, AAMS dan PT BCA Finances, pihak ketiga, mengadakan perjanjian pembiayaan atas 1 kendaraan dengan pembayaran cicilan. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo 26 Februari 2026 dengan efektif suku bunga 5,35% per tahun. Aset tetap yaitu 1 kendaraan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam satu tahun	60.000	60.000
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun	15.000	75.000
Total	75.000	135.000
Pembayaran	(60.000)	(60.000)
Total setelah dikurangi bunga	15.000	75.000
Dikurangi bagian lancar	-	(60.000)
Bagian jangka panjang	<u>15.000</u>	<u>15.000</u>

13. UNEARNED REVENUE

	<u>2024</u>	
	-	<i>PT Linesia Adofa Lestari</i>
	422.917	<i>PT Adofagio Cinta Sejati</i>
	289.100	<i>PT Greatwall Drilling Asia Pacific</i>
	-	<i>PT Asia Galin Sentosa</i>
	152.904	<i>PT Prodotti Indonesia</i>
	45.198	<i>PT Indo Ilham Indah</i>
	5.222	<i>PT Nederman Indonesia</i>
	3.000	<i>PT Cosmo Fibres Indonesia</i>
Total	<u>918.341</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents unearned revenue for rental income.

14. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents deposits for rental amounting to Rp340,662 and Rp605,015, respectively.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

On February 26, 2023, the AAMS and PT BCA Finances, third party, has entered into financing agreement with 1 units vehicles by installment payments. The lease term is within 3 (three) years, which will be due on February 26, 2026 with an effective interest rate of 5.35% per annum. Fixed assets which is 1 vehicle as collateral for consumer financing payable (Note 9).

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

<i>Within one year</i>
<i>More than one year and no later than three years</i>
Total
<i>Payment</i>
<i>Less amount applicable to interest</i>
<i>Less current portion</i>
Long-term portion

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak pertambahan nilai	380.927
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 28A	619.599
Total	<u>1.000.526</u>

b. Utang pajak

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	12.841
Pasal 23	900
Pasal 25	14.063
Pasal 29	60.943
Sub-total	<u>88.747</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	22.216
Pasal 21	359.111
Pasal 23	494.732
Pasal 29	868.001
Pajak pertambahan nilai	175.722
Sub-total	<u>1.919.782</u>
Total	<u>2.008.529</u>

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>
	67.589
	-
Total	<u>67.589</u>

b. Taxes payable

	<u>2024</u>
	3.757
	500
	12.975
	18.184
Sub-total	<u>35.416</u>
	7.822
	350.838
	455.804
	684.163
	-
Sub-total	<u>1.498.627</u>
Total	<u>1.534.043</u>

The Company
Value-added tax

The Subsidiaries
Income taxes
Article 28A

Total

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total

The Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value-added tax

Sub-total

Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(492.725)	(168.760)
Tangguhan	75.471	62.179
Sub-total	<u>(417.254)</u>	<u>(106.581)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	(1.999.180)	(1.150.262)
Tangguhan	-	-
Sub-total	<u>(1.999.180)</u>	<u>(1.150.262)</u>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(2.416.434)</u>	<u>(1.256.843)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.763.666	(3.119.747)
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Anak	(18.934.487)	3.803.371
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.829.179	683.624
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja	343.048	327.937
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan bunga	(1.146)	(81.127)
Lain-lain	524.423	404.186
Total beda tetap	523.277	323.059
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<u>3.695.504</u>	<u>1.334.620</u>

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

<u>The Company</u>
Current
Deferred
Sub-total
<u>The Subsidiaries</u>
Current
Deferred
Sub-total
Income Tax Expenses - Net

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit of the Company is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before tax of the Subsidiaries
Profit before tax of the Company
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits
<u>Permanent differences:</u>
Interest income
Others
Total permanent differences
Estimated taxable profit of the Company

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	492.725	168.760	<i>Current income tax of the Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pajak penghasilan Pasal 23	(266.286)	-	<i>Income tax Article 23</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	(165.496)	(150.576)	<i>Income tax Article 25</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	60.943	18.184	<i>Income tax Article 29 of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	868.001	684.163	<i>Income tax Article 29 of the Subsidiaries</i>
Total	<u>928.944</u>	<u>702.347</u>	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2025.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return ("SPT") for 2025 fiscal year.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.763.666	(3.119.747)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Anak	(18.934.487)	3.803.371	<i>Profit (loss) before tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.829.179	683.624	<i>Profit before tax of the Company</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16e)	622.419	150.397	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 16e)</i>

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Pendapatan bunga	(252)	(17.848)
Lain-lain	115.373	88.921
Total	737.540	221.470
Penyesuaian	(1.154.794)	(328.051)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(417.254)	(106.581)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(1.999.180)	(1.150.262)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.416.434)	(1.256.843)

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Adjustments</i>
<i>Income tax expenses - the Company</i>
<i>Income tax expenses - the Subsidiaries</i>
<i>Income Tax Expenses - Net</i>

d. Aset pajak tangguhan

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	540.592	75.471	(13.679)	602.384
Total	540.592	75.471	(13.679)	602.384

d. Deferred tax assets

	<u>2024</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	511.826	73.725	(43.380)	540.592
Penyusutan aset tetap	9.967	(9.967)	-	-
Total	521.793	62.179	(43.380)	540.592

The Company
Employee
benefits liability
Total

The Company
Employee
benefits liability
Depreciation of
fixed asset
Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

e. Peraturan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

In 2025 and 2024, the management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

e. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, the increase in Value Added Tax ("VAT") from previously 10% became 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023. Penyisihan liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	167.356	161.593	Current service cost
Biaya bunga	175.692	166.343	Interest cost
Sub-total	343.048	327.936	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(62.175)	(197.179)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	280.873	130.757	Ending balance

- b. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.457.238	2.326.481	Beginning balance
Biaya yang dibebankan ke laba rugi	343.048	327.936	Cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(62.175)	(197.179)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	2.738.111	2.457.238	Ending balance

Di bawah ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	5,33%	7,15%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	5% dari TMI - 2011 / 5 % from TMI - 2011	5% dari TMI - 2011 / 5 % from TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized employee benefit liability in accordance with Indonesian Labor Law No. 6 Year 2023. The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

- a. The amount recognized in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

	2025	2024	
Current service cost	167.356	161.593	Current service cost
Interest cost	175.692	166.343	Interest cost
Sub-total	343.048	327.936	Sub-total
Remeasurements recognized in other comprehensive income	(62.175)	(197.179)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Ending balance	280.873	130.757	Ending balance

- b. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2025	2024	
Beginning balance	2.457.238	2.326.481	Beginning balance
Cost recognized in profit or loss	343.048	327.936	Cost recognized in profit or loss
Remeasurements recognized in other comprehensive income	(62.175)	(197.179)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Ending balance	2.738.111	2.457.238	Ending balance

Below is the assumptions which used to calculate employee benefits liabilities as follows:

	2025	2024	
Annual discount rate	5,33%	7,15%	Annual discount rate
Annual salary increase rate	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Mortality rate	5% dari TMI - 2011 / 5 % from TMI - 2011	5% dari TMI - 2011 / 5 % from TMI - 2011	Mortality rate
Normal retirement age (years)	55	55	Normal retirement age (years)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the employee benefits liability based on internal calculation prepared by management.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

2025			
Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
Saham seri A:			Series A shares:
PT Gesit Perkasa	85.079.750	16,76	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	22.170.250	4,37	Public
Total saham seri A	107.250.000	21,12	Total series A shares
Saham seri B:			Series B shares:
PT Gesit Perkasa	340.313.805	67,04	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	60.081.250	11,83	Public
Komisaris	20.000	0,01	Commissioner
Total saham seri B	400.415.055	78,88	Total series B shares
Total	507.665.055	100	Total
2024			
Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
Saham seri A:			Series A shares:
PT Gesit Alumas	81.427.500	16,04	PT Gesit Alumas
PT Gesit Perkasa	11.795.000	2,32	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	14.027.500	2,76	Public
Total saham seri A	107.250.000	21,12	Total series A shares
Saham seri B:			Series B shares:
PT Gesit Perkasa	340.313.805	67,04	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	60.101.250	11,84	Public
Total saham seri B	400.415.055	78,88	Total series B shares
Total	507.665.055	100	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat perubahan akta pemegang saham berdasarkan akta dengan No. 22 dan 23 oleh Notaris Monica Kusumadewi, S.H., M.Kn., atas PT Gesit Alumas kepada PT Gesit Perkasa dan PT Santini Lestari, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil Keputusan sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan kepada PT Gesit Alumas, berkedudukan di Jakarta Pusat untuk menjual kepemilikan saham miliknya dalam Perusahaan, yaitu sebesar 73.284.750 lembar saham seri A sebesar Rp374 (angka penuh) kepada PT Gesit Perkasa, berkedudukan di Jakarta Pusat. Jual beli dan penerimaan saham-saham dilakukan dengan harga Rp27.408.496.500.
- b. Memberikan persetujuan kepada PT Gesit Alumas, berkedudukan di Jakarta Pusat untuk menjual kepemilikan saham miliknya dalam Perusahaan, yaitu sebesar 8.142.750 saham seri A sebesar Rp374 (angka penuh) kepada PT Santini Lestari Lokaprima, berkedudukan di Jakarta Pusat. Jual beli dan penerimaan saham-saham dilakukan dengan harga Rp3.045.388.500 (tiga miliar empat puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah).

Registrasi dilakukan pada 2 Januari 2025.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati	(536.142)	(442.715)
PT Alka Niaga Industri	(32.684)	(32.948)
Total	(568.826)	(475.663)
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati	(93.427)	(45.096)
PT Alka Niaga Industri	264	246
Total	(93.163)	(44.850)

18. SHARE CAPITAL (continued)

On December 31, 2024, there was a change in the shareholders' deed based on deed No. 22 and 23 by Notary Monica Kusumadewi, S.H., M.Kn., for PT Gesit Alumas to PT Gesit Perkasa and PT Santini Lestari, the Company's shareholders have taken the following Decisions:

- a. Granting approval to PT Gesit Alumas, domiciled in Central Jakarta to sell its share ownership in the Company, amounting to 73,284,750 series A shares for Rp374 (full amount) to PT Gesit Perkasa, domiciled in Central Jakarta. The sale and purchase and receipt of shares were carried out at a price of Rp27,408,496,500.
- b. Granting approval to PT Gesit Alumas, domiciled in Central Jakarta to sell its share ownership in the Company, namely 8,142,750 series A shares for Rp374 (full amount) to PT Santini Lestari Lokaprima, domiciled in Central Jakarta. The sale and purchase and receipt of shares were carried out at a price of Rp3,045,388,500 (three billion forty five million three hundred eighty eight thousand five hundred rupiah).

Registration was carried out on January 2, 2025

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati
PT Alka Niaga Industri*

Total

*Non-controlling interests in the income (loss) of subsidiaries
PT Alakasa Andalan Mitra Sejati
PT Alka Niaga Industri*

Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

20. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan umum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, belum ada perubahan atas keputusan di atas.

20. GENERAL RESERVE

Based on the General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional general reserve.

As of December 31, 2025, no changes were made to the above decisions.

21. PENDAPATAN

	2025	2024
Perdagangan	91.561.661	-
Extrusi dan pabrikasi aluminium:		
Penjualan lokal	52.467.888	6.613.891
Penjualan ekspor	2.850.527	36.029.780
Pendapatan konsultasi	18.452.161	31.624.904
Sewa (Catatan 10)	5.191.364	4.625.270
Total	170.523.601	78.893.845

Rincian pelanggan yang melebihi 10% jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

			% terhadap total pendapatan/ % of total revenue	
	2025	2024	2025	2024
MIND ID	91.561.661	-	53,69	-
PT Inka Multi Solusi	23.820.315	27.958.650	13,97	35,44
ARC Capital Investments Limited	18.452.161	-	10,82	-
PT Kereta Api Indonesia	-	30.640.993	-	38,84

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan konsultasi merupakan pendapatan atas konsultasi bauksit.

21. REVENUE

Trading
Aluminum extrusion and fabrication:
Local sales
Export sales
Advisory fee
Rental (Note 10)

Total

Details of customers that exceed 10% of total revenue are as follows:

MIND ID
PT Inka Multi Solusi
ARC Capital Investments Limited
PT Kereta Api Indonesia

In 2025 and 2024, consulting revenue represents revenue from bauxite advisory fee.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Biaya pabrikasi	8.226.182	4.141.795
Total biaya produksi	8.226.182	4.141.795
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	1.042.184	397.500
Akhir tahun (Catatan 8)	(810.159)	(1.042.184)
Beban pokok produksi	8.458.207	3.497.111
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	1.249.059	817.555
Proses produksi kembali	27.406.359	24.239.112
Akhir tahun (Catatan 8)	(3.708.295)	(1.249.059)
Beban pokok penjualan - pabrik	33.405.330	27.304.719
Beban pokok penjualan - konsultasi	8.774.497	28.462.419
Beban pokok penjualan - sewa (Catatan 10)	587.406	313.731
Beban pokok penjualan - perdagangan	75.667.806	-
Total	118.435.039	56.080.869

22. COST OF REVENUE

<i>Fabrication expenses</i>
<i>Total manufacturing expenses</i>
<i>Work-in process:</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year (Note 8)</i>
<i>Costs of goods manufactured</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>Reprocessed</i>
<i>At end of year (Note 8)</i>
<i>Cost of goods sold - manufacturing</i>
<i>Cost of goods sold - advisory fee</i>
<i>Cost of goods sold - rental</i>
<i>(Note 10)</i>
<i>Cost of goods sold - trading</i>
Total

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Transactions with suppliers representing more than 10% of total revenue are as follows:

	% terhadap total pendapatan/ % of total revenue		
	2025	2024	
Oxbow	87.042.164	-	51,04
PT Alcomexindo	-	6.478.065	-
			8,21

Oxbow
PT Alcomexindo

23. BEBAN OPERASI

	2025	2024
Jasa profesional	17.824.716	6.523.334
Gaji dan tunjangan	7.473.389	6.995.498
Pajak	1.026.229	581.479
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	613.697	606.407
Perbaikan dan pemeliharaan	525.877	42.656
Perjalanan	521.870	646.971
Imbalan kerja (Catatan 17)	343.048	327.937
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000)	6.228.439	6.582.543
Total	34.557.265	22.306.825

23. OPERATING EXPENSES

<i>Professional fees</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Taxes</i>
<i>Depreciation of fixed asset (Note 9)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Business trip</i>
<i>Employee benefits (Note 17)</i>
<i>Others (each below Rp40,000)</i>
Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai rupiah penuh)	19.440.395	(4.331.740)
Rata-rata tertimbang saham beredar	507.665	507.665
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	<u>38,29</u>	<u>(8,53)</u>

24. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2025 and 2024 is 507,665,055 shares.

*Income (loss) for computation of basis earnings per share (rupiah full amount)
Weighted average outstanding shares*

Basic earnings (loss) per share (full amount)

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Name of related parties**
Direksi dan Komisaris/
*Directors and
Commissioners*

**Sifat relasi/
Nature of relationship**
Personel manajemen kunci/
Key Management personnel

Transaksi/ Transactions
Gaji dan tunjangan/
Salaries and benefits

Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci

Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp697.165 dan Rp663.000.

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows:

Key management personnel salaries and benefits

The salaries and benefits of the Commissioners and Directors in 2025 and 2024 amounting to Rp697,165 and Rp663,000, respectively.

26. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Aluminium
- Perdagangan dan konsultan
- Sewa

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

26. SEGMENT INFORMATION

The Group currently engage in the following business activities:

- Aluminum industry
- Trading and advisory
- Rental

The following is segment information based on business segment:

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025					
	Industri aluminium/ Aluminum industry	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan	59.038.702	106.293.535	5.191.364	-	170.523.601	Revenue
Beban pokok pendapatan	(37.125.617)	(80.722.016)	(587.406)	-	(118.435.039)	Cost of revenue
Laba bruto	21.913.085	25.571.519	4.603.958	-	52.088.562	Gross profit
Beban operasi	16.360.521	(22.085.854)	(28.831.932)	-	(34.557.265)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	22.575.633	(22.085.854)	4.039.989	-	4.529.768	Other operating income - net
Biaya keuangan	913.590	-	(1.317.872)	-	(404.282)	Finance costs
Penghasilan keuangan	(2.420.582)	1.134.714	1.392.751	-	106.883	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	59.342.247	(17.465.475)	(20.113.106)	-	21.763.666	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	(12.769.008)	218.910.373	17.126.760	25.538.015	248.806.140	Segment assets
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	10.084.475	503.326	35.488.989	(30.335.678)	15.741.112	Segment liabilities
Pengeluaran modal					276.905	Capital expenditures
Penyusutan					855.555	Depreciation
	2024					
	Industri aluminium/ Aluminum industry	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan	42.643.671	31.624.905	4.625.270	-	78.893.845	Revenue
Beban pokok pendapatan	(27.304.719)	(28.462.419)	(313.732)	-	(56.080.869)	Cost of revenue
Laba bruto	15.338.952	3.162.486	4.311.538	-	22.812.976	Gross profit
Beban operasi	(10.626.685)	(8.910.250)	(2.769.890)	-	(22.306.825)	Operating expenses
Beban operasi lainnya - neto	4.354.393	(14.418.467)	774.522	-	(9.289.552)	Other operating expenses - Net
Biaya keuangan	(14.864)	(170.900)	(2.020)	-	(187.784)	Finance costs
Penghasilan keuangan	116.796	5.668.603	66.039	-	5.851.438	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	9.168.592	(14.668.528)	2.380.189	-	(3.119.747)	Loss before income tax
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	110.849.038	239.215.653	15.322.824	(141.141.851)	224.245.664	Segment assets
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	57.993.550	29.809.047	35.058.602	(110.528.904)	12.332.295	Segment liabilities
Pengeluaran modal					785.486	Capital expenditures
Penyusutan					872.339	Depreciation

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2025
Ekspor	2.850.527
Domestik	167.673.074
Total	170.523.601

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina dan Calcined Petroleum Coke. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan volume dan harga tertentu. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan berdasarkan surat perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 24 Agustus 2022.

ACL juga mengadakan perjanjian jual beli dengan Chalco Trading Hongkong, Xiamen Great Corporation, Shandong Lubei Enterprise Group untuk memasok Alumina dan Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah jangka pendek dengan kuota yang tidak selalu sama disetiap pengirimannya

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by destination is as follows:

	2024	
	42.864.066	Export
	36.029.779	Domestic
Total	78.893.845	Total

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina and Calcined Petroleum Coke. The nature of the sale and purchase agreement is short term with a certain volume and price. This agreement was extended for an indefinite period of time based on the agreement signed dated August 24, 2022.

ACL also has entered into agreements with Chalco Trading Hongkong, Xiamen Great Corporation, Shandong Lubei Enterprise Group to fill Aluminas' and Bauxite's supplies. The nature of the transaction is short-term with different quota in each shipment.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued liabilities, customers' deposits and customer financing payable for the primary purpose financing activities.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kecuali untuk aset lain-lain dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut

Nilai wajar dari aset lain-lain tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatat karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Except for other assets and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus carried at cost.

The fair value consumer financing payables approximate its carrying value due to the interest which reflects the market interest rate.

29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas.

The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan secara sistematis penagihan piutang.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2025	2024
Kas dan bank	19.305.504	37.931.345
Piutang usaha - pihak ketiga	57.784.995	39.849.428
Piutang lain-lain - pihak ketiga	151.828.733	129.648.398
Aset lain-lain	1.003.967	1.245.730
Total	229.923.199	208.674.901

**29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

Trade and other receivables are carried out with third parties and related parties company. The Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with *Letters of Credit*, and conducting systematically receivables billing.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2025	2024
Kas dan bank	19.305.504	37.931.345
Piutang usaha - pihak ketiga	57.784.995	39.849.428
Piutang lain-lain - pihak ketiga	151.828.733	129.648.398
Aset lain-lain	1.003.967	1.245.730
Total	229.923.199	208.674.901

*Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables - third party
Other assets*

	2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	19.305.504	-	-	-	19.305.504	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	36.710.405	21.074.590	-	-	57.784.995	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	151.828.733	-	-	-	151.828.733	<i>Other receivables third party</i>
Aset lain-lain	1.003.967	-	-	-	1.003.967	<i>Other assets</i>
Total	208.848.609	21.074.590	-	-	229.923.199	Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	37.931.345	-	-	-	37.931.345	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	36.021.260	3.828.168	-	-	39.849.428	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	129.648.398	-	-	-	129.648.398	Other receivables third party
Aset lain-lain	1.245.730	-	-	-	1.245.730	Other assets
Total	204.876.733	3.828.168	-	-	208.674.901	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

	2025				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	4.001.914	-	-	4.001.914	Trade payables - third parties
Beban akrual	4.771.397	-	-	4.771.397	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan	340.662	-	-	340.662	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	15.000	-	-	15.000	Consumer financing payable
Total	9.128.973	-	-	9.128.973	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.936.619	-	-	1.936.619	Trade payables - third parties
Beban akrual	4.806.038	-	-	4.806.038	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan	605.015	-	-	605.015	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	60.000	15.000	-	75.000	Consumer financing payable
Total	7.407.672	15.000	-	7.422.672	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Liquidity Risk (continued)

2024

c. Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency- denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2025		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	USD 63.283,28 Euro 17.509,36 SGD 9.129,77 RMB 406,97 CAD 15,74	1.062.020 345.867 119.313 977 193	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 2.065.328,04	34.660.335	Trade receivables - net
Total Aset Keuangan		36.188.705	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Beban akrual	USD 14.456,98	242.617	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		242.617	Total Financial Liabilities
Posisi Aset - neto		35.946.088	Net Asset Position
	2024		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	USD 858.781,83 Euro 17.509,26 SGD 38.757,03 RMB 3.350,24 CAD 15,86	13.879.632 295.054 461.958 7.418 178	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 2.065.328,00	33.379.831	Trade receivables - net
Total Aset Keuangan		48.024.071	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Beban akrual	USD 7.368,12	113.587	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		113.587	Total Financial Liabilities
Posisi Aset - neto		47.910.484	Net Asset Position

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat memengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi bahwa jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin pada tahun 2025 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2025 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% basis poin pada tahun 2025 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar Rp 862.277. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

If in 2025, interest rates had been 1% basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2025 would decrease/increase by Rp 862,277. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah liabilitas neto.

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total liabilitas	15.741.112	12.332.295	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan bank	(19.305.504)	(37.931.345)	<i>Less: Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	(3.564.392)	(25.599.050)	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	233.065.028	211.913.369	<i>Total equity</i>
Rasio Pengungkit	(0,02)	(0,12)	<i>Gearing ratio</i>

29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Group's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net liabilities.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Selisih mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	75.000	(60.000)	-	-	15.000	Consumer financing payable
	2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Selisih mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	135.000	(60.000)	-	-	75.000	Consumer financing payable

31. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

31. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2026

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**31. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut (lanjutan):

b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**31. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after (continued):

b) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

